

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai analisis manajemen bahaya dan risiko di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto menggunakan metode HIRADC dapat ditarik kesimpulan:

1. Faktor yang menyebabkan potensi bahaya dan risiko yang di kantor, bengkel, operasional dan rute perjalanan di Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode HIRADC didapatkan nilai Risk Rating potensi bahaya dengan tingkat bahaya paling tinggi masuk dalam kategori risiko tinggi (*High Risk*). Dari 56 kegiatan yang berpotensi menyebabkan risiko yang terjadi terhadap manusia maupun kendaraan, terdapat 6 item aktivitas yang termasuk dalam kategori risiko tinggi (*High Risk*), 25 item aktivitas yang termasuk dalam kategori risiko sedang (*Medium Risk*), dan 25 item aktivitas yang termasuk dalam kategori risiko rendah (*Low Risk*). Sehingga perlu dilakukan pengendalian yang terdapat di kegiatan kantor, bengkel, rute dan operasional dengan angka Risk Rating risiko tinggi juga menjadi prioritas perusahaan untuk dilakukan pengendalian dengan segera.
2. Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto belum memperbarui program kerja sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU), terutama pada elemen ketiga terkait bahaya dan risiko. Program kerja di kantor perlu mencakup Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peningkatan kesadaran pegawai tentang potensi bahaya di lingkungan kerja, serta pengaturan rotasi atau jadwal per shift pegawai. Di bengkel, penggunaan alat pelindung diri harus diutamakan pada bagian oprasional disesuaikan dengan SOP terkait bahaya resiko yang sudah diidentifikasi, serta di bagian lalu lintas, diperlukan pelatihan mengemudi bagi para pengemudi.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk membuat evaluasi kerja setiap bulan secara rutin dan memantau evaluasi keselamatan kerja dan meningkatkan keselamatan staff kantor, mekanik bengkel, dan pengemudi operasional armada berdasarkan hasil manajemen bahaya dan risiko di lapangan. Perusahaan Umum DAMRI cabang Purwokerto harus ada orang yang memahami di bagian keselamatan untuk mengurangi risiko dan kecelakaan yang dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan. Sosialisasi bahaya risiko dan pengendalian risiko disetiap pekerjaan sesuai dengan penilaian bahaya dan risiko.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen bahaya dan risiko dengan menggunakan teknik analisis selain metode *Hazard Identification, Risk Assessment, And Determining Control* (HIRADC).

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, W., Studi, W., Kualitatif, D., Komunikasi..., H., & Wiksana, W. A. (2017). *Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan* (Vol. 10, Issue 1).
- Fadhilah, F., Amrina, E., & Gusvita, R. E. (2023). Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) in Mining Operations at PT Semen Padang. *MOTIVECTION: Journal of Mechanical, Electrical and Industrial Engineering*, 5(3), 473–484. <https://doi.org/10.46574/motivection.v5i3.249>.
- Ihsan, T., Safitri, A., & Dharossa, D. P. (2020). Analisis Risiko Potensi Bahaya dan Pengendaliannya Dengan Metode HIRADC pada PT. IGASAR Kota Padang Sumatera Barat. *Serambi Engineering*, 1(2).
- KNKT. (2023). Laporan Semester I Tahun 2023. *Komite Nasional Keselamatan Transportasi*, 5.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). *PENGGUNAAN METODE DESKRIPTIF KUALITATIF UNTUK ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN KOTA SIBOLGA PROVINSI SUMATERA UTARA*.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).
- NSF International-Iso 45001 Occupational Health and Safety Management Systems Migration Guide*. (2018). *iso-45001*.
- Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum*. (n.d.).
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2019). *Menteri perhubungan republik indonesia*.
- Perum DAMRI Purwokerto. (2022). Sejarah Singkat DAMRI Purwokerto.
- Prihatanto, A., Fadhilah, & Kurniasih, N. (2019). Aplikasi Metode Job Safety Analysis. *Jurnal Bina Tambang*, 6(2).
- Ramli, Soehatman. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS.
- Saputro, T., & Lombardo, D. (2021). METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) DALAM

MENGENDALIKAN RISIKO DI PT. ZAE ELANG PERKASA RISK CONTROL METHOD USING HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) IN PT. ZAE ELANG PERKASA. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 03(1).

Subandi. (2011). *DESKRIPSI KUALITATIF SEBAGAI SATU METODE*.

Sukwika, T., & Pranata, H. D. (2022). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Freight Forwarder Menggunakan Metode HIRADC. *Jurnal Teknik*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.37031/jt.v20i1.182>

Yuliani, W. (2018). QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>